

AGAR TAK GAGAL

Bekal bagi Calon Peternak

ADA banyak peternak ayam buras yang sukses mengembangkan kandangnya. Sebaliknya, tak sedikit peternak yang gagal dalam mengelola usaha.

Selain faktor nasib, berhasil atau tidaknya beternak ayam buras ditentukan oleh beberapa faktor yang bisa dicerna akal sehat. Berdasarkan pengalaman para peternak sukses, ada beberapa hal yang perlu dicermati dan diaplikasikan di lapangan.

Sebelum mengawali usaha, sebaiknya terlebih dulu menggali informasi sebanyak mungkin tentang seluk-beluk ayam buras. Jangan sampai ketika baru memulai bisnis ini, di tengah jalan mengalami kebingungan dan tidak mampu menguasai teknis beternak yang baik sehingga hasilnya tidak akan bisa optimal.

Oleh karena itu, pelajari bagaimana teknis beternak ayam kampung yang baik dan ketahui bagaimana proses pembibitan, perawatan, hingga proses perkembangbiakannya. Ada banyak sumber informasi yang bisa digali terkait teknik beternak ayam buras.

Jalin komunikasi dengan para peternak ayam kampung yang lain, yang bisa diajak bertukar pikiran tentang pengalaman beternak ayam kampung. Jika baru mengawali usaha, untuk mendekatkan hubungan dengan peternak yang sudah pengalaman dan akan dijadikan salah satu nara sumber apabila mengalami masalah teknik, tak ada salahnya melakukan kerjasama pembelian bibit ayam kampung dari beternak yang

bersangkutan.

Ikuti kegiatan penyuluhan dan pelatihan budidaya ayam kampung oleh beberapa instansi baik dari dinas pertanian maupun dari swasta. Kegiatan tersebut bisa membantu dalam memperkaya pengetahuan serta memperoleh petunjuk teknis cara ternak ayam kampung yang benar dan sesuai dengan anjuran.

Perhatikan syarat teknis beternak ayam. Dahulu, beternak ayam kampung dilakukan dengan sistem umbaran. Namun ternyata pola pemeliharaan umbaran kurang efisien untuk dijalankan pada masa sekarang karena pemeliharaan yang ala kadarnya serta pertumbuhan bobot ayam dan produksi telur nya masih cukup rendah.

Sebagai contoh, apabila beternak ayam kampung secara tradisional atau umbaran membutuhkan waktu hampir 6 bulan untuk mencapai bobot 1 kg, sedangkan jika beternak secara intensif hanya membutuhkan waktu sekitar 2-2,5 bulan untuk mendapatkan ayam pedaging yang siap jual.

Perhatikan betul persyaratan lokasi serta teknik budidaya yang sesuai dengan standar peternakan. Apabila kondisi peternakan baik maka bisa membuat para peternak menjalankan usahanya secara fokus.

Tentukan fokus arah usaha. Sedari awal tentukan arah usaha peternakannya, mau bisnis ayam pedaging atau ayam petelur. Hal ini untuk memilih DOC (bibit ayam kampung) yang tepat dan sesuai dengan bibit untuk petelur atau pedaging, sehingga hasil dari ternak bisa optimal. (Dar)



Kandang ayam jowo super (joper).

KR-Dok

Pertanian Modern Menjadi Solusi

JADI petani tidak mudah. Banyak tantangan yang harus dihadapi. Energi yang harus dikeluarkan ekstra. Belum lagi ketika berhadapan dengan serangan hama, kelangkaan pupuk serta harga pasar yang fluktuatif.

Kondisi tersebut seharusnya menyadarkan para petani untuk mengubah orientasi usaha. Kondisi pasar harus menjadi pertimbangan utama. Plus memilih komoditas bernilai ekonomis tinggi serta teknik budidaya yang mengaplikasikan kemajuan teknologi pertanian terkini.

Menurut Mochammad Nur Wachid, pertanian modern menjadi solusi. Pengasuh Ponpes Wahid Hasyim ini mengungkapkan, saat ini mengembangkan pertanian modern. Bukan sekadar menerab wacana.

Dia membuat semacam laboratorium pertanian modern. Dua komoditas pertanian yang mereka kembangkan saat ini adalah cabai dan jeruk.

Kebun hidroponik yang berada di samping pendapa pesantren yang berlokasi di Nologaten Depok Sleman ini menjadi laboirtorium pengembangan tanaman cabai dengan sisten tanam modern. Menurut kiai muda yang akrab disapa Gus Wachid ini, sistem dan pola tanam cabai hidroponik di laboirtoriumnya mengadopsi berbagai teknik dari petani cabai lain yang telah berhasil.

"Saya turun langsung dengan menimba ilmu dari beberapa teman yang sudah terlebih dulu mengembangkan cabai. Dari beberapa tempat belajar tersebut, saya padukan teknik-teknik yang menurut pertimbangan kami tepat," ungkapnya.

Hasilnya, tanaman cabai hidroponik berjumlah 720 batang dan berusia 8



KR-Istimewa

Gus Wachid (kiri) bersama Prof Jaka Widada di kebun jeruk varietas unggul Godean.

bulan, saat ini sudah memanen lebih dari 1 ton cabai. Padahal menurut perhitungan, masa produksi masih akan berlangsung sampai umur tanaman 14 bulan.

"Pada pola tanam biasa, dari 720 batang pohon, paling hasilnya sekira 3-4 kuintal. Usia produktif pun hanya kisaran 4 bulan. Di laboratorium kami, hasil panen dan perkiraan masa produksi jauh di atas rata-rata tanaman cabai. Kami berharap, hasil dari laboratorium ini kelak bisa dikembangkan oleh masyarakat luas sehingga akan memberi dampak perekonomian secara luas," paparyasambil mengungkapkan, laboratorium kebun cabai hidroponik yang sedang dikembangkan, didukung oleh Bank Indonesia.

Selain laboratorium tanaman cabai, Wachid juga sedang membuat laboratorium tanaman jeruk di Godean dan Gamping. Saat ini lahan yang digunakan untuk ujicoba tanaman jeruk sekira 2,4 hektar. Bahkan Dekan

Fakultas Pertanian UGM Prof Djaka Widada pernah berkunjung ke kebun percobaan dan dibuat kaget dengan buah yang dihasilkan.

"Beliau memberi apresiasi dan membantu mendaftarkan varietas jeruk yang sedang kami kembangkan," ujarnya.

Mochammad Nur Wachid mengungkapkan, pengembangan pertanian modern di Pondok Pesantren Wahid Hasyim memanfaatkan pupuk organik dari gerakan sadar lingkungan di pesantren tersebut.

Wachid yakin dengan konsep agrobis yang dia kembangkan. Dia sudah menghitung cermat, bahkan sudah memahami jaringan pemasaran.

"Khusus jeruk varietas unggul yang sedang kami kembangkan, ini sangat cocok dikembangkan di seputaran DIY. Bahkan kita bisa menghasilkan jeruk kualitas ekspor, karakter tanah cocok untuk budidaya," paparnya. (Dar)

EMPON-EMPON

Herbal Pengurai Syaraf Kejepit

PEMICU syaraf kejepit cukup beragam, misalnya karena berat badan berlebihan, sehingga memberikan pengaruh pada penekanan sejumlah syaraf di tubuh.

Bahkan, postur tubuh tak baik, stres akibat rutinitas pekerjaan berat hingga aktivitas olahraga yang kurang pemanasan juga bisa menjadi pemicu gangguan kesehatan tersebut. Sedangkan beberapa gejala yang muncul, misalnya mati rasa, kesemutan maupun nyeri seperti ditusuk-tusuk jarum.

Sejumlah sumber menyebutkan, beberapa bahan alami berikut ini dapat dimanfaatkan sebagai ikhtiar membebaskan atau menyembuhkan dari syaraf kejepit. Apalagi jika belum parah, dengan izin Yang Maha Kuasa diharapkan bisa segera sembuh. Adapun cara yang bisa diterapkan antara lain:

Pertama, yakni memanfaatkan daun pandan wangi. Caranya, lima lembar daun pandan dicuci sambil diremas. Selanjutnya dimasukkan 300 ml air dan direbus selama 15 menit sampai mendidih. Bahan alami ini diminum dua kali sehari, pagi dan menjelang tidur malam.

Kedua, rimpang kencur yang dijadikan minuman alami atau jamu. Bisa pula cukup rutin minum rebusan irisan kencur maupun jamu beras kencur, sehari sekali. Bahan

alami ini diyakini pula sebagai anti radang dan anti nyeri.

Ketiga, daun sirsak. Caranya, lima hingga tujuh lembar daun sirsak tak terlalu muda maupun tak terlalu tua dicuci bersih menggunakan air mengalir. Selanjutnya direbus menggunakan tiga gelas air sampai mendidih dan tersisa satu gelas. Ramuan ini diminum dua kali, pagi dan sore.

Keempat, yakni memanfaatkan daun bakung yang juga punya khasiat kesehatan membantu mengatasi terkilir, patah tulang hingga bengkok. Jika untuk syaraf kejepit, caranya menggunakan satu lembar daun bakung. Setelah dicuci bersih, lalu dipanggang di atas api kecil sampai layu. Hasilnya diolesi minyak kelapa secara merata dan ditempelkan di bagian yang terserang syaraf kejepit.

Sementara itu menurut owner Griya Sehat Kae Sha di Sleman, Firman KS, untuk membantu mengatasi syaraf kejepit memang dapat dilakukan dengan beberapa metode. Ia sendiri sepakat jika ada yang menerapkan metode pengobatan secara alami seperti menggunakan herbal, madu maupun bahan-bahan alami berkhasiat yang bisa rutin diminum.

Bisa pula, menerapkan misalnya bekam, fashdu dan akupuntur (output) maupun kombinasi keduanya dan terapi lain. Sedangkan ia sendiri biasa menerapkan metode pengobatan akhir zaman (PAZ) Al Kasaw. Terapi/pengobatan ini ditemukan Ustadz Haris Moedjahid (Alm.) asal Bandung dan sudah banyak yang menguasai terapi tersebut.

"Intinya menggunakan gerakan-gerakan bio mekanik, cukup dengan gerakan-gerakan sederhana yang dapat menormalkan syaraf tubuh. Alhamdulillah, ada pasien saya terkena syaraf kejepit, lalu menjalani empat kali PAZ Al Kasaw, atas izin Allah Subhanahu Wa Ta'ala bisa sembuh," ungkapnya.

Adapun bahan alami berkhasiat yang ia sarankan bisa rutin dikonsumsi penderita syaraf kejepit, yakni madu murni dengan diminum langsung (tanpa dicampur air putih). Selain itu susu kambing, bisa masih murni cair maupun sudah wujud bubuk dan bagus juga dikombinasi jahe serta pemanisnya bisa menggunakan madu murni. (Sulistyanto)



Ramuan untuk syaraf kejepit.

KR-Sulistyanto

Petai Sehatkan Jantung

TERKENAL baunya yang khas, tetapi banyak penggemarnya terutama untuk lalapan atau olahan sambal. Meski banyak dikeluhkan karena baunya yang mengganggu, tetapi buah petai (dalam bahasa Jawa pete) ternyata banyak manfaatnya untuk kesehatan.

Dalam 'Serat Jampi Jawi' tinggalkan leluhur yang berisi hampir 261 resep Jamu Jawa, salah satunya menyebut buah petai dan manfaatnya untuk kesehatan. Hal ini karena kaya nutrisi seperti, serat, kalium, kalsium, fosfor, zat besi, tembaga, zink, Vitamin B1, B2, B3, C, E dan magnesium. Disamping itu juga mengandung beberapa antioksidan, seperti flavonoid dan fenolik.

Menjaga kesehatan jantung, mengonsumsi petai salah satu solusi yang baik untuk menjaga kesehatan jantung. Diketahui jantung yang bekerja terus menerus memompa darah, merupakan organ vital yang harus dijaga kesehatannya. Untuk itu perlu mengonsumsi makanan yang bernutrisi, kandungan kalium pada petai dapat membantu

mengatur ritme jantung dan fungsi otot jantung.

Menjaga fungsi saraf, sistem saraf dalam tubuh berperan mengirim impuls rangsangan untuk respon. Contohnya, ketika tangan kita menyentuh barang panas, otomatis tangan akan menjauh dari benda tersebut. Tanpa sistem saraf, tangan tidak akan merasa panas, akibatnya tangan bisa sakit dan kulit akan 'mlempuh'.

Untuk menjaga sistem saraf tetap berfungsi, membutuhkan mineral dan Vitamin B. Salah satu solusi ada pada buah petai, maka baik untuk dikonsumsi secara rutin dan teratur. Membantu kesehatan pencernaan, kandungan serat yang tinggi di dalamnya membuat asupan yang cukup dan berguna bagi pencernaan sehingga terhindar dari berbagai gangguan penyakit seperti sembelit. Disamping itu, adanya serat membuat rasa kenyang lebih lama. Dampaknya, keinginan makan berlebihan menjadi berkurang sehingga membantu menjaga berat badan tetap stabil.

Menjaga kesehatan tulang, kandungan magnesium dan Vitamin B6 di dalamnya dapat membantu menjaga kesehatan tulang membuat kepadatan tulang tetap baik dan mencegah osteoporosis. Tulang terdiri dari sel-sel tulang yang padat, lama kelamaan akan mengalami penurunan. Kondisi ini bisa menyebabkan terjadinya pengeroposan atau osteoporosis, salah satu solusinya dengan mengonsumsi petai.

Mengontrol kadar gula darah, mengonsumsi petai dapat membantu mengontrol kadar gula darah. Hal ini karena kandungan antioksidan dan zat kimia betasitosterol di dalamnya, mampu mencegah kadar gula darah melonjak.

Meningkatkan kekebalan tubuh, kandungan Vitamin C di dalamnya dapat merangsang sel darah putih menjadi responsif terhadap bibit penyakit. Dampaknya membuat kekebalan tubuh lebih kuat, dari serangan kuman penyebab berbagai penyakit ke dalam tubuh. (Sutopo Sgh)

Kedaulatan Rakyat

SIUPP (Surat Izin Usaha Penerbitan Pers)
No. 127/SK/MENPEN/SIUPP/A.7/1986 tanggal 4 Desember 1990.
Anggota SPS. ISSN: 0852-6486.

Penerbit: PT-BP Kedaulatan Rakyat Yogyakarta,
Terbit Perdana: Tanggal 27 September 1945.

Perintis: H Samawi (1913 - 1984) M Wonohito (1912 - 1984).

Penerus: Dr H Soemadi M Wonohito SH (1985-2008), dr H Gun Nugroho Samawi (2011-2019) **Komisaris Utama:** Imam Satriyadi, SH.

Komisaris: Mohammad Wirmon Samawi, SE., MIB.

Direktur Utama: Drs. H.Mohammad Idham Samawi.

Direktur Keuangan: Yurinya Nugroho Samawi, SE., MM., MSc.

Direktur Pemasaran: Fajar Kusumawardhani SE.

Direktur Produksi: Baskoro Jati Prabowo SSoS.

Direktur Litbang, Pengawasan & Bisnis: Yoeke Indra Agung Laksana, SE

Direktur Umum: Ir. Dyah Sardjuningrum Sitawati.

Pemimpin Umum: Drs. H. Mohammad Idham Samawi. **Pemimpin Redaksi/Penanggung Jawab:** Dr Drs H Octo Lampito MPd. **Wakil Pemimpin Redaksi:** Drs H Ahmad Luthfie MA. Dr Ronny Sugiantoro, MM,CHE. **Redaktur Pelaksana:** Primaswolo Sudjono SPT, Joko Budhiarto, Mussahada, Drs Widyo Suprayogi. **Manajer Produksi Redaksi:** Ngabdul Wakid. **Redaktur:** Benny Kusumawan, Drs H Hudono SH, Drs Swasto Dayanto, Husein Effendi SSI, MN Hassan, Drs Jayadi K Kastari, Subchan Mustafa, Drs Hasto Sutadi, Muhammad Fauzi SSoS, Drs Mukti Haryadi, Retno Wulandari SSoS, H M Sobirin, Linggar Sumukti, Daryanto Widagdo, Latief Noor Rochmans. **Fotografer:** Effy Widjono Putro, Surya Adi Lesmana. **Grafis:** Joko Santoso SSn, Bagus Wijanarko. **Sekretaris Redaksi:** Dra Hj Supriyatin.

Kepala TU Langganan: Drs Asri Salman, Telp (0274)- 565685 (Hunting)
Manajer Iklan: Agung Susilo SE, Telp (0274) - 565685 (Hunting) Fax: (0274) 555660. E-mail: iklan@kr.co.id, iklan@kr.co.id, iklan@kr.co.id, iklan@kr.co.id

Langganan per bulan termasuk 'Kedaulatan Rakyat Minggu'... Rp 90.000,00, Iklan Umum/Display...Rp 27.500,00/mm klm, Iklan Keluarga...Rp 12.000,00 /mm klm, Iklan Baris/Cilik (min. 3 baris. maks. 10 baris) .Rp 12.000,00 /baris, Iklan Satu Kolom (min. 30 mm. maks. 100 mm) Rp 12.000,00 /mm klm, Iklan Khusus: Ukuran 1 klm x 45 mm .. Rp 210.000,00, (Wisuda lulus studi D1 s/d S1, Pernikahan, Ulang Tahun) ● Iklan Warna: Full Colour Rp 51.000,00/ mm klm (min. 600 mm klm), Iklan Kuping (2 klm x 40 mm) 500% dari tarif. Iklan Halaman I: 300 % dari tarif (min. 2 klm x 30 mm, maks. 2 klm x 150 mm). Iklan Halaman Terakhir: 200% dari tarif. Tarif iklan tersebut belum termasuk PPN 10%

Alamat Kantor Utama dan Redaksi: Jalan Margo Utomo 40, Gowongan, Jetis, Yogyakarta, 55232. Fax (0274) - 563125, Telp (0274) - 565685 (Hunting)

Alamat Percetakan: Jalan Raya Yogya - Solo Km 11 Sleman Yogyakarta 55573, Telp (0274) - 496549 dan (0274) - 496449. Isi di luar tanggungjawab percetakan

Alamat Homepage: http://www.kr.co.id dan www.krjogja.com. **Alamat e-mail:** naskahkr@gmail.com. **Radio:** KR Radio 107.2 FM.

Bank: Bank BNI - Rek: 003.0440.854 Cabang Yogyakarta.

Perwakilan dan Biro:

Jakarta: Jalan Utan Kayu No. 104B, Jakarta Timur 13120, Telp (021) 8563602/Fax (021) 8500529. **Kuasa Direksi:** Ir Ita Indirani. .

Wartawan: H Ishaq Zubaedi Raqib, Syaifullah Hadmar, Muchlis Ibrahim, Rini Suryati, Ida Lumongga Ritonga.

Semarang: Jalan Lampersari No.62, Semarang, Telp (024) 8315792. Kepala Perwakilan: Budiono Isman, Wakil: Isdiyanto Isman SIP.

Banyumas: Jalan Prof Moh Yamin No. 18, RT 7 RW 03 Karanglesem, Purwokerto Selatan, Telp (0281) 622244. Kepala Perwakilan: Ach Pujiyanto SPd, Wakil: Driyanto.

Klaten: Jalan Pandanaran Ruko No 2-3, Bendogantungan Klaten, Telp (0272) 322756. Kepala Perwakilan: Sri Warsiti.

Kulonprogo: Jalan Veteran No 16, Wates, Telp (0274) 774738. Pj. Kepala Perwakilan: Muslikhah. Wakil: Asrul Sani.

Gunungkidul: Jalan Sri Tanjung No 4 Purwosari, Wonosari, Telp (0274) 393562. Kepala Perwakilan: Drs Guno Indarjo, Wakil: Wuragil Dedy TP